

PENGARUH PENJUALAN, TOTAL HUTANG, DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Teresia Lumban Batu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : gusmarilaputri@unilak.ac.id

diterima: 16/03/2024; direvisi: 18/04/2024; diterbitkan: 31/05/2024

Abstract: This Study aims to test and analyze the effect of sales, total debt, and working capital on net income in real estate property sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this study are sales, total debt, and working capital. While the dependent variable in this study is net profit. Type of quantitative research data. Determination of the sample in this study using the pre-purposive sampling method, from this method obtained a sample of 24 companies in the real estate property sub-sector with a period of 5 years (2019-2023) so that the total number was 120 samples. Data analysis in this study used descriptive tests, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing using the SPSS version 26.0 for windows program. The results of this study indicate that 1) partially sales have a positive effect on net profit; 2) total debt has a negative effect on net profit; 3) working capital has no effect on net profit; 4) simultaneously sales, total debt, and working capital have a significant effect on net profit.

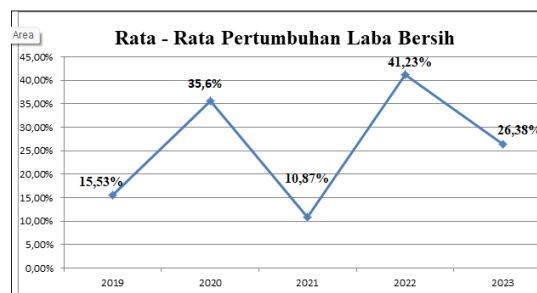
Keywords: *Sales, Total Debt, Working Capital, Net Profit.*

PENDAHULUAN

Sub sektor property real estate merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perkembangan pembangunan. Perkembangan pada sub sektor property real estate tentu dapat mencerminkan peningkatan infrastruktur suatu negara hal ini dapat dilihat dari infrastruktur perumahan atau hunian yang layak serta infrastruktur untuk kebutuhan bisnis seperti perkantoran, hotel, perusahaan, pergudangan, dan lainnya. Sub sektor property real estate juga memiliki peranan penting dalam mendukung sektor atau industri yang lain. Para investor cenderung menginvestasikan dananya pada sub sektor property real estate dengan penilaian bahwa sub sektor ini akan memiliki prospek bisnis yang sangat bagus di masa yang akan datang (Pratiwi 2018)

Menurut Yanita dkk (2023), laba bersih adalah kelebihan dari semua

pendapatan atas semua biaya untuk periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan dalam disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Pendapatan bersih, angka terakhir dalam laporan laba rugi yang menentukan pendapatan operasional adalah pendapatan lain dikurangi biaya lain. Oleh karena itu, laba bersih merupakan laba perusahaan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan operasi perusahaan.



Gambar 1 Rata – Rata Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Property Real Estate Tahun 2019 – 2023

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1 menggambarkan bahwa perusahaan sub sektor property real estate jika dirata – ratakan laba bersih dalam 5 tahun penelitian yaitu sebesar 25.92%, yang mana laba bersihnya mengalami fluktuasi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 15,53%, tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 35,6% tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10,87%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 41,23%, tahun 2023 laba bersih mengalami penurunan sebesar 26,38%. Hal ini tentunya bertentangan dengan harapan bahwa setiap perusahaan mengharapkan peningkatan laba bersih secara terus menerus.

Faktor – faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah penjualan, total hutang, dan modal kerja. Faktor pertama yang mempengaruhi laba bersih adalah penjualan, menurut Filrisqi dkk (2022), penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan konsumen untuk mencapai tujuan perusahaan, penjualan itu sendiri terdiri dari penjualan tunai dan penjualan non tunai. Penjualan atau menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang lain agar membeli barang atau jasa yang ditawarkan sehingga memberikan kepuasan timbal balik antara penjual dan pembeli.

Faktor kedua yang mempengaruhi laba bersih adalah total hutang, menurut Gunawan dkk (2024), hutang merupakan sumber modal untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Jika manajemen perusahaan memiliki hutang untuk menggantikan modal perusahaan yang tersedia, maka manajemen perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk bekerja lebih keras agar modal yang digunakan dapat menciptakan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan sehingga usaha dapat berkembang dengan baik dan mampu memenuhi kewajibannya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi laba bersih adalah modal kerja. Menurut Agustin dkk (2022), modal kerja juga dikenal sebagai manajemen keuangan jangka pendek. Secara garis besar manajemen keuangan jangka pendek menggambarkan upaya perusahaan untuk menyesuaikan diri secara financial dengan perubahan jangka pendek, perusahaan harus merespon dengan cepat dan efektif.

Fenomena rata – rata penjualan diketahui bahwa dari perkembangan rata – rata penjualan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 55.169.700.298, total hutang ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 861.311.926.468, modal kerja di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8.58.727.752.457, sedangkan laba bersih pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 122.450.762.701. penjualan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 624.996.122.415, total hutang mengalami kenaikan sebesar 935.951.757.474, modal kerja ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 902.474.221.856, laba bersih pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 109.142.973.366. penjualan ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 520.729.877.253, total hutang ditahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 974.808.455.755, modal kerja ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 787.842.917.613, laba bersih ditahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 154.138.161.566. penjualan ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 508.673.568.055, total hutang ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 814.320.300.164, modal kerja ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 697.153.234.292, laba bersih ditahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 196.806.844.533. fenomena yang tidak sesuai dengan teori didalam penelitian Megawati dkk (2022), yang menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki penjualan, total hutang, dan modal kerja meningkat maka laba bersih juga yang

akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan Munte & Sinaga (2021), yang meneliti tentang “Pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Penelitian ini saya mengikuti saran dari Munte & Sinaga (2021), untuk melakukan penelitian dengan mengganti objek penelitian dan menambah periode penelitian.

Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang mempengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian kembali yang berjudul “Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agency

Menurut Saputri & Shanti (2024), menjelaskan teori keagenan bahwa hubungan manajemen (*agen*) dengan pemegang saham (*stakeholders*) yang disebut dengan *principal*. Munculnya perbedaan kepentingan diantara pihak internal dan eksternal sehingga menimbulkan konflik kepentingan. Sehingga dibutuhkan pihak menengah untuk menghadapi konflik tersebut yaitu membutuhkan auditor eksternal yang bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan opini terkait laporan keuangan perusahaan yang telah dibuat dan disusun oleh manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laba Bersih

Menurut Yanita dkk (2023), laba bersih merupakan kelebihan dari semua pendapatan atas semua pendapatan atas

semua biaya untuk periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan dan disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Pendapatan bersih angka terakhir dalam laporan laba rugi. Yang menentukan pendapatan operasional adalah pendapatan lain dikurangi biaya lain. Oleh karena itu, laba bersih merupakan laba perusahaan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan operasi perusahaan. Menurut Lestari & Damayanti (2023), rumus untuk menghitung laba bersih dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Laba bersih} = \text{laba sebelum pajak} - \text{beban pajak}$$

Penjualan

Menurut Amaliyah (2021), penjualan atau menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang lain agar membeli barang jasa yang ditawarkan sehingga memberikan kepuasan timbal balik antara penjual dan pembeli. Penjualan (*sales*) adalah aktivitas penjualan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan, terutama untuk meraih keuntungan. Adapun rumus penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

Total Hutang

Menurut Munte & Sinaga (2021), hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan dana atau modal perusahaan berasal dari kreditor. Menurut Megawati dkk (2022), rumus untuk menghitung total hutang dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Modal Kerja

Menurut Masliannur dkk (2022), modal kerja adalah investasi sebuah

perusahaan pada aktiva – aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan terutama yang dimiliki jangka waktu pendek. Menurut Suryaningsih (2024), rumus yang digunakan dalam mengukur modal kerja dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Kerangka Pemikiran

Menurut Syahputri dkk (2023), kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dalam berargumentasi kecenderungan asumsi kemana akan dilakukan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasi – narasi penelitian bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa.

Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Menurut Wahyuni dkk (2025), penjualan mempunyai hubungan yang kuat dengan laba bersih karena penjualan adalah salah satu elemen yang mempengaruhi laba bersih artinya ketika penjualan mengalami peningkatan maka laba bersih juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh positif penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih

Hutang tersebut diharapkan dapat meningkatkan operasional perusahaan sehingga meningkatkan laba yang maksimal bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang baik pokok maupun bunga. Hubungan total hutang dengan laba bersih adalah menambah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudnya untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar – sebesarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba (Syarkani 2020). Dari penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini yaitu:

H₂ : Terdapat pengaruh positif total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

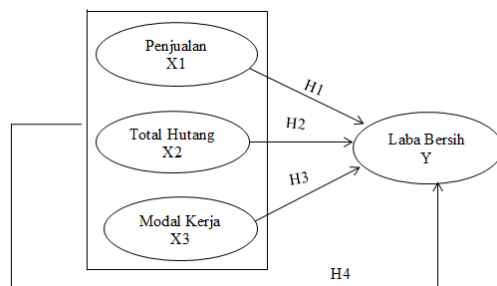
Menurut Anggraeni & Kusmawati (2024), Modal kerja memiliki hubungan dengan laba bersih perusahaan maka dari itu setiap perusahaan seharusnya memprediksi modal kerja yang akan ditargetkan setiap periodenya dengan penuh pertimbangan sehingga pencapaian laba bersih perusahaan menjadi maksimal dengan modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba.

H₃ : Terdapat Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Penjualan, Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Penjualan, total hutang modal kerja, dan laba bersih merupakan faktor – faktor yang saling terkait dalam kinerja keuangan suatu perusahaan. Jika total hutang meningkat, modal kerja perusahaan dapat terpengaruh. Hal ini terjadi karena hutang seringkali membutuhkan pembayaran bunga dan pokok yang harus dilakukan oleh perusahaan sehingga mengurangi jumlah kas yang tersedia untuk modal kerja. Namun, perusahaan juga dapat menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk meningkatkan modal kerja. Jika perusahaan menggunakan hutang tersebut dengan bijak, mereka dapat menggunakan tambahan dana tersebut untuk meningkatkan persediaan, membayar utang dagang, atau membiayai proyek – proyek yang dapat meningkatkan penjualan dan laba bersih. Penjualan adalah salah satu mengalami peningkatan maka laba bersih juga akan meningkat (Lestari & Damayanti 2023).

H₄ : Terdapat Pengaruh Penjualan, Total hutang, dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Sumber: data diolah peneliti, 2025

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh penjualan, total hutang, dan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 94 perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan sub sektor property real estate di Bursa Efek Indonesia melalui Web www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh Penjualan Terhadap Laba bersih

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 11,007 > t_{tabel} 1,658$ dan nilai sig. $(0,000) < (0,05)$, maka dapat disimpulkan H₁ diterima dan H₀ ditolak yang artinya bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pemilik perusahaan mengelola penjualan dan biaya operasional dengan efektif untuk meningkatkan laba bersih perusahaan dan meminimalkan konflik kepentingan. Dalam hal ini, pemilik perusahaan dapat memberikan insentif dan sanksi kepada manajer, serta memonitor kinerja manajemen dalam mengelola penjualan dan biaya operasional. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penjualan dan biaya operasional

mereka dan pada akhirnya meningkatkan laba bersih mereka, sesuai dengan tujuan utama dari pemilik perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Kusmawati (2024), dengan judul pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Sholeha dkk (2022) dengan judul pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. mayoran Indah Tbk tahun 2012 – 2021 yang menyatakan bahwa penjualan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Damayanti (2023), yang berjudul tentang pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Zahara & Zannati (2018), yang berjudul tentang pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI yang menyatakan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -8,642 > t_{tabel} 1,658$ dan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya bahwa total hutang berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan kurang dalam hal pemanfaatan dan efisiensi penggunaan hutang disebabkan adanya resiko

penggunaan hutang yang tinggi tentu saja memberikan dampak terhadap laba bersih yaitu perusahaan mengalami kerugian karena jika terjadi peningkatan hutang secara otomatis akan meningkatkan beban sehingga perusahaan harus menutupinya salah satunya yaitu dari laba yang diperoleh Wahyuni dkk (2025). Semakin besar total hutang maka semakin sebesar pula laba yang diperoleh. Hal ini dikarenakan digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan dan dijadikan sebagai modal agar memberikan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita & Kurniati (2021), yang berjudul pengaruh hutang, persediaan dan modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Sepatu Bata Tbk yang menyatakan bahwa hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Penelitian kedua dilakukan oleh Emilda dkk (2024), yang berjudul pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa total hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munte & Sinaga (2021), dengan berjudul pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2017-2020) yang menyatakan bahwa total hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Filrisqi dkk (2022) yang berjudul pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan

garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang menyatakan bahwa total hutang berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -0,985 > t_{tabel} 1,658$ dan nilai signifikansi $(0,327) > (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak yang artinya bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah modal kerja harus cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan berdampak bagi perusahaan dalam beroperasi secara efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila berlebihan akan mengakibatkan sebagian dana yang tersedia tidak produktif lagi dikarenakan kelebihan modal kerja yang akan menimbulkan pemborosan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan mengalami kemacetan dalam menjalankan operasionalnya dan nantinya akan kehilangan keuntungan. Upaya yang harus dilakukan untuk menjaga serta mengatur aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan yaitu dengan cara pengelolaan modal kerja secara efektif, yang akan menghasilkan perputaran modal yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin dk (2022), yang berjudul modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Agro Lestari Tbk periode 2016-2021 yang menyatakan bahwa hasil penelitian modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Lestari & Damayanti (2023), yang berjudul pengaruh total hutang, modal kerja dan

penjualan terhadap laba bersih perusahaan yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzyah & Priantilianingtiasari (2023), yang berjudul tentang pengaruh total hutang, modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan pertambangan sub industri baja dan besi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian yang kedua di lakukan oleh Zulfani & Suwarna (2024) yang berjudul pengaruh hutang dan modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Inducement Tunggal Prakarsa Tbk yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan bahwa penjualan, total hutang, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (48,269) > F_{tabel} (2,683)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$ maka dapat disimpulkan H_4 diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Penjualan, total hutang, dan modal kerja perusahaan dapat terpengaruh. Hal ini terjadi karena hutang seringkali membutuhkan pembayaran bunga dan pokok yang harus dilakukan oleh perusahaan sehingga mengurangi jumlah kas yang tersedia untuk modal kerja. Namun, perusahaan juga dapat menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk meningkatkan modal kerja. Penjualan adalah salah satu mengalami peningkatan maka laba bersih

juga akan meningkat (Lestari & Damayanti 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzyah & Priantilianingtiasari (2023), yang berjudul pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan pertambangan sub – industri baja dan besi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022 yang menyatakan bahwa total hutang, modal kerja dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Diana dkk (2021), yang berjudul pengaruh hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang menyatakan bahwa hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Hal ini bahwa penjualan meningkat maka laba bersih ikut meningkat, sedangkan penjualan menurun maka laba bersih akan ikut menurun.
2. Total hutang berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor properti real estate. Hal ini berarti bahwa total hutang menjadi salah satu dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang di hasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan, apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.
3. Modal kerja tidak berpengaruh

terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor properti real estate. Hal ini berarti bahwa kurang efektif dan efesiennya perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja dalam meningkatkan laba perusahaan.

4. Penjualan, total hutang, dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor property real estate. Hal ini berarti bahwa secara bersama – sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sub sektor property real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia perlu lebih fokus pada seberapa baik pengelolaan seluruh sumber dayanya dan meningkatkan kinerjanya dalam melakukannya, guna memaksimalkan kontribusi penjualan, total hutang, dan modal kerja untuk meningkatkan laba bersih.
2. Bagi pengembangan ilmu diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti biaya operasional, biaya produksi, harga jual dan lain sebagainya atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih selain variabel yang terkait dalam penelitian ini. Diharapkan menggunakan sub sektor yang berbeda dan menambahkan lebih banyak jumlah sampel dan jangka waktu yang lebih luas dan lama sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Renita Triana, Sevi Oktavia Tussakdiyah, Kania Titi Makna Putri, dan Tri Wulandari. 2022. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Asra Agro Lestari Tbk Periode 2016 -2021." *Jurnal Riset Ilmiah* 1(4):1069–77.
- Amaliyah, Shofie, Daryono Setiadi, dan Samsul Anwar. 2021. "Pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba kotor melalui penjualan." *JURNAL INVESTASI* 7(4):33–49.
- Anggraeni, Lisa, dan Yeti Kusmawati. 2024. "Pengaruh Modal Kerja Bersih dan Penjualan Terhadap Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022." *Journal of Research and Publication Innovation* 2(1):1005–13.
- Diana, Julkenti Fani, Debora Stefani Br Bangun, dan Erawati Saragi. 2021. "Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 - 2018." *Jurnal Manajemen* 7:25–42.
- Emilda, Anggun, dan Oktariansyah. 2024. "Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Uang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Social Science Research* 4.
- Fauzyah, Cindy, dan Ruly Priantilianingtiasari. 2023. "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Sub - Industri Baja dan Besi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Filrisqi, Nurul Mereta, Lita Permata Sari, Ika Wahyuni, dan Dwi Perwitasari. 2022. "Pengaruh Total Utang Modal Kerja Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* 20, No.1.
- Gunawan, Dendy, Fitrawansyah, dan Sopian. 2024. "pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba bersih." *jurnal ekonomi, manajemen, akuntansi*.
- Lestari, Dewi Ayu, dan Riska Damayanti. 2023a. "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1(4):2023.
- Lestari, Dewi Ayu, dan Riska Damayanti. 2023b. "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(18):129–42.
- Masliannur, Hendra Harmain, dan Rahmat Daim Harahap. 2022. "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 3:493–509.
- Megawati, pandan Maywulan, Leny Suzan, dan Sri Saraswati. 2022. "Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021." *SEIKO : Journal of Management & Business* 5(1):480–88.
- Megawati, Pandan Maywulan, Leny Suzan, dan Sri Saraswati. 2022. "Pengaruh Modal Kerja , Volume Penjualan , dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *journal of management &*

- business* 5(1):480–88.
- Munte, mei hotma M., dan Kristina Sinaga. 2021. “Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode (2017-2020).” *Journal Of Economics and Business* Vol. 03, N.
- Novita, dan Arni Kurniati. 2021. “Pengaruh Hutang, Persediaan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sepatu Bata Tbk.” *Jurnal Akuntansi FE-UB* 15(2):51–66.
- Pratiwi, shinta fardiana. 2018. “Analisis Faktor faktor yang Berpengaruh Terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate.” *jurnal ilmu dan riset manajemen* 15(02):57–70.
- Saputri, Indah, dan yunita kurnia Shanti. 2024. “Pengaruh Modal Kerja, pendapatan usaha dan Total Hutang terhadap Laba bersih.” *jurnal manajemen mandiri saburai* 1 No. 1 Ap(02).
- Sholeha, Emarotus, Desi Nurpadilah, Lailatul Khasanah, dan Fatikhil Laili Nahar. 2022. “Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021.” *jurnal rise ilmiah* 1(4):383–84.
- Suryaningsih, Dewi. 2024. “Pengaruh Modal Kerja, Hutang, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023.” *musytari neraca manajemen, ekonomi* 9(1).
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. 2023. “Kerangka berfikir penelitian kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2(1):160–66.
- Syarkani, Yofy. 2020. “Pengaruh Modal Kerja dan Hutang Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga.” *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Wahyuni, Tantri, H. Sissah, dan Fitri Ana Siregar. 2025. “Pengaruh Pendapatan Usaha, Total Hutang dan Tingkat Inflasi Terhadap Laba Bersih (studi kasus perusahaan Teknologi ISSI periode 2020-2023).” *jurnal ilmiah kajian multidisipliner* 9(1):207–17.
- Yanita, Elvi, Mellya Embun Baining, dan Laily Ifazah. 2023. “Pengaruh Total Utang dan Toal Modal Terhadap Laba Bersih Dengan Pendapatan sebagai variabel moderasi pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman di jakarta islamic index Tahun 2017-2021.” *jurnal riset rumpun ilmu ekonomi* 369(1):1689–99.
- Zahara, Ani, dan Rachma Zannati. 2018. “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* 3(2):155–64.
- Zulfani, Syafa, dan a. Idun Suwarna. 2024. “Pengaruh Hutang dan modal kerja Terhadap Laba Bersih PT. Inducement Tunggal Prakarsa Tbk.” *Journal Of Multidisciplinary Research*.